BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang pembelajaran tahfizh Alquran siswi kelas 4 MI Assanabil Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran tahfizh Alquran siswi kelas IV MI Assanabil Banjarmasin:
 - a. Tahap perencanaan pembelajaran tahfizh Alquran siswi kelas IV MI Assanabil Banjarmasin tidak ada perencanaan pembelajaran tertulis seperti program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. Ustadzah hanya mengacu pada target hafalan yang telah disepakati sekolah yaitu satu tahun 1 juz, satu semester $\frac{1}{2}$ juz, satu hari 1 halaman.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran tahfizh Alquran siswi kelas IV MI Assanabil Banjarmasin berlangsung selama 70 menit yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.
 - 1) Pada kegiatan awal dimulai dengan mempersiapkan siswa terlebih dahulu, menanyakan kabar, membaca doa yang dipimpin oleh Ustadzah secara bersama-sama.
 - 2) Pada kegiatan inti terdapat dua kegiatan yakni mentahsinkan bacaan siswi dan kegiatan setoran hafalan.
 - 3) Pada kegiatan penutup ustadzah memberikan motivasi kepada siswi untuk mengulang hafalan ayat Alquran yang telah dihafal kegiatan

penutup ini ditutup dengan membaca sholawat sebanyak sepuluh kali,
dan membaca doa senandung Alquran,

- c. Metode pembelajaran tahfizh Alquran siswi kelas IV MI Assanabil Banjarmasin yaitu menggunakan metode *sima'i* yaitu menghafal dengan mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Serta metode *wahdah* yaitu menghafal Alquran secara berulang-ulang sampai hafal.
 - d. Evaluasi pembelajaran tahfizh Alquran siswi kelas IV MI Assanabil Banjarmasin dilakukan pada saat ulangan tengah semester. Sistem evaluasi yang diterapkan ustadzah adalah dengan sistem sambung ayat, adapun yang dinilai dalam pembelajaran tahfizh Alquran adalah tajwid, kekuatan hafalan, dan adab atau akhlak ketika menghafal Alquran.
2. Faktor pendukung pembelajaran tahfizh Alquran siswi kelas IV MI Assanabil Banjarmasin adalah faktor guru yakni latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar, faktor siswa yakni minat dan perhatian, faktor keluarga yakni orang tua, dan faktor lingkungan, sedangkan faktor penghambat dalam pembelajaran tahfizh Alquran siswi kelas IV MI Assanabil Banjarmasin adalah waktu yang kurang memadai.

B. Saran-Saran

1. Kepada kepala sekolah MI Assanabil Banjarmasin agar bisa meningkatkan pembelajaran tahfizh Alquran dan juga meningkatkan mutu kualitas siswa dan siswi dalam menghafal Alquran serta lebih meningkatkan dalam

mengelola, dan memanfaatkan sarana dan fasilitas pembelajaran agar dapat berjalan secara optimal;

2. Kepada ustadzah hendaknya membuat perencanaan pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), agar pembelajaran lebih terarah. Serta Ustadzah hendaknya lebih menguasai pengelolaan kelas sehingga siswi selalu memperhatikan pembelajaran yang diberikan dan sebaiknya menerangkan kepada siswi tentang isi kandungan Alquran karena Alquran bukan hanya dibaca dan dihafal namun juga dihayati dan diamalkan.
3. Kepada siswi agar lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran tahfizh Alquran.